

HUBUNGAN PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KELURAHAN SINDANG BARANG KOTA BOGOR¹

Didik Supriono

ABSTRAK

Diare menyebabkan 801.000 kematian anak setiap tahunnya atau membunuh 2.195 anak per harinya. Faktor lingkungan juga menentukan baik buruknya kesehatan seseorang dan masyarakat, salah satu diantaranya pembuangan sampah (pengelolaan sampah). Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Kelurahan Sindang Barang terhadap 10 rumah ibu yang memiliki balita, seluruhnya pernah mengalami diare. Sedangkan untuk pengelolaan sampah rumah tangga dari 10 rumah ibu yang disurvei terdapat 2 rumah ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga baik dan 8 rumah ibu dengan pengelolaan sampah rumah tangga buruk.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analitik dengan desain kolerasional dan pendekatan *Cross Sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik *Cluster Sampling* dengan jumlah sampel 301 responden. Pengumpulan data diperoleh melalui penyebaran kuesioner.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 301 responden terdapat pengelolaan sampah rumah tangga yang baik sebanyak 128 responden (42,5%) balita tidak diare dan 8 responden (2,66%) balita diare. Hasil uji statistik *Kendall Tau* dengan tingkat kemaknaan α 0,005 sehingga diperoleh p value sebesar $0,000 < 0,005$ dan nilai keeratan sebesar -0,456** dapat disimpulkan terdapat hubungan pengelolaan sampah rumah tangga dengan kejadian diare pada balita di Kelurahan Sindang Barang Kota Bogor tahun 2017 dengan keeratan hubungan yang kuat, dan tidak searah. Dimana pengelolaan sampah rumah tangga yang baik dapat mencegah penyakit diare pada balita, diharapkan dengan adanya penelitian ini bagi pihak institusi pendidikan dan pemerintah setempat juga masyarakat dapat memperoleh pembaharuan informasi seputar pengelolaan sampah dan kejadian diare, sehingga dapat mengupayakan penerapan tahap pengelolaan sampah secara benar dan berdampak meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat serta turunnya kasus kejadian diare pada balita.